

Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar: Perspektif Guru terhadap Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran

Fransiska Situmorang, Yola Adelina Naipospos, Nasywa Syafira, Grace Putri Sigalingging

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: fransiskasitumorang1701@gmail.com

Abstrak:

Objective: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran yang terjadi di SD Negeri 101768 Tembung berdasarkan perspektif guru sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Method: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur dengan guru sekolah dasar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran di SD Negeri 101768 Tembung dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran serta kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Sementara itu, faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik dan adanya perbedaan kemampuan akademik siswa dalam satu kelas. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan kelas dan penyesuaian strategi pembelajaran terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam. Berbagai permasalahan tersebut berdampak pada efektivitas pembelajaran, partisipasi siswa, dan pencapaian hasil belajar.

Conclusion: Problematika pembelajaran di sekolah dasar merupakan permasalahan multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memperkuat keterlibatan keluarga dalam pendidikan, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Sekolah Dasar, Perspektif Gur, Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran.

Abstract

Objective: This study aims to analyze learning problems occurring at SD Negeri 101768 Tembung from the perspective of elementary school teachers and to identify internal and external factors affecting the effectiveness of the learning process.

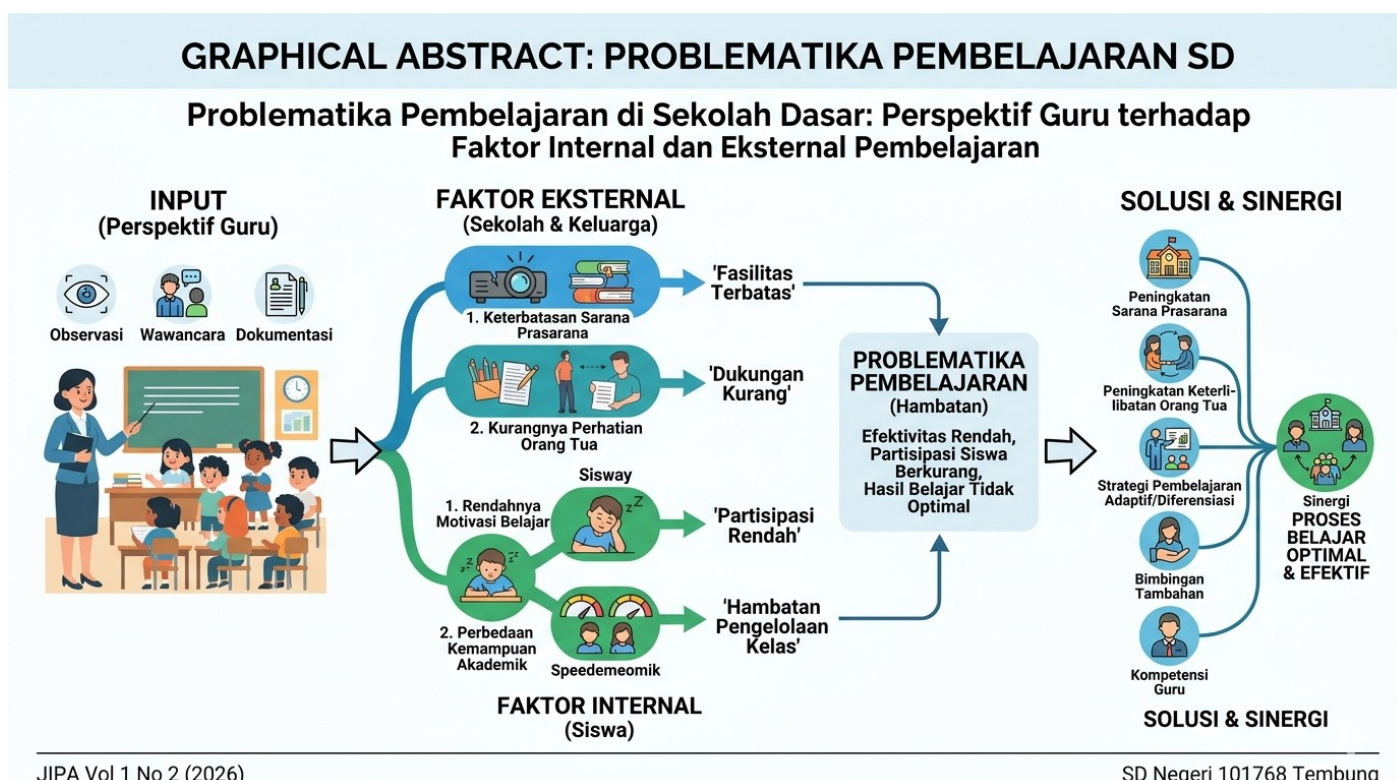
Method: This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, semi-structured interviews with elementary school teachers, and documentation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

Results: The findings revealed that learning problems at SD Negeri 101768 Tembung were influenced by both external and internal factors. External factors included limited learning facilities and infrastructure, as well as insufficient parental involvement in supporting children's learning activities. Internal factors consisted of low learning motivation among some students and differences in students' academic abilities within the same classroom. In addition, teachers faced challenges in classroom management and in adapting instructional strategies to accommodate diverse student learning needs. These issues affected learning effectiveness, student participation, and academic achievement.

Conclusion: Learning problems in elementary schools are multidimensional issues influenced by both internal and external factors related to students. Therefore, collaboration among schools, teachers, parents, and the government is essential to improve educational facilities and infrastructure, strengthen family involvement in education, and develop adaptive teaching strategies to ensure a more effective and optimal learning process.

Keywords: Learning Problems, Elementary School, Teacher Perspectives, Internal and External Learning Factors.

Graphical Abstract



License

Copyright (c) 2026 Fransiska Situmorang, Yola Adelina Naipospos, Nasywa Syafira, Grace Putri Sigalingging (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publication Facts

How to Cite

Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar: Perspektif Guru terhadap Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran (F. Situmorang, Y. A. Naipospos, N. Syafira, & G. P. Sigalingging, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2). <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/66>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam sistem pendidikan nasional, sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan akademik, karakter, dan keterampilan peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya (Budianto dkk, 2026).

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Ketaren dkk, 2026). Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Apabila faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka proses pembelajaran berpotensi mengalami berbagai hambatan yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan (Sembiring dkk, 2025).

Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator dalam proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru sering kali menjadi pihak yang secara langsung merasakan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Perspektif guru menjadi penting untuk dikaji karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di lapangan.

Salah satu faktor yang sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Ramadhani dkk. (2025), fasilitas pendidikan yang memadai dapat membantu guru dalam mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran dan menurunkan kualitas pengalaman belajar peserta didik.

Selain faktor sekolah, keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya perhatian orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Dukungan orang tua dalam bentuk pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, dan komunikasi yang baik dengan sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan akademik anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya pencapaian hasil belajar siswa (Susiani et al., 2022).

Motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan

pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu mendapat perhatian serius dari guru maupun orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 101768 Tembung, ditemukan beberapa permasalahan yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, serta adanya perbedaan kemampuan akademik siswa yang cukup signifikan dalam satu kelas. Berbagai permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis problematika pembelajaran di SD Negeri 101768 Tembung berdasarkan perspektif guru sekolah dasar sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai problematika pembelajaran yang terjadi di SD Negeri 101768 Tembung berdasarkan perspektif guru sekolah dasar.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101768 Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih karena peneliti menemukan beberapa fenomena yang menarik terkait pelaksanaan pembelajaran, khususnya mengenai sarana dan prasarana sekolah, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah seorang guru sekolah dasar yang mengajar di SD Negeri 101768 Tembung. Guru dipilih sebagai informan utama karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan memiliki pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di kelas. Selain guru, data pendukung diperoleh melalui hasil observasi lingkungan sekolah dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah, fasilitas

pembelajaran, aktivitas guru, serta perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan guru sekolah dasar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai berbagai problematika pembelajaran yang dihadapi guru serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Pertanyaan wawancara berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran baik dari aspek sekolah, peserta didik, maupun keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembelajaran, kondisi sarana dan prasarana sekolah, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru di SD Negeri 101768 Tembung, ditemukan beberapa problematika yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Problematika tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, perbedaan kemampuan akademik siswa, serta tantangan dalam pengelolaan kelas.

Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri 101768 Tembung masih belum sepenuhnya memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Guru menyampaikan bahwa beberapa media pembelajaran dan fasilitas pendukung masih terbatas sehingga pembelajaran sering dilakukan dengan

memanfaatkan alat dan bahan sederhana yang tersedia.

Keterbatasan tersebut menyebabkan guru harus berupaya lebih kreatif dalam menyajikan materi agar tetap menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga belum dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan fasilitas yang tersedia.

Kurangnya Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa sebagian orang tua belum memberikan perhatian yang optimal terhadap kegiatan belajar anak. Kondisi ini terlihat dari masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, kurang mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, dan menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap kegiatan belajar.

Guru juga menjelaskan bahwa komunikasi antara sekolah dan beberapa orang tua masih belum berjalan secara maksimal sehingga perkembangan belajar siswa terkadang kurang terpantau dengan baik.

Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa tampak kurang antusias ketika guru menjelaskan materi, jarang bertanya, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas.

Menurut guru, rendahnya motivasi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga maupun karakteristik individu siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perbedaan Kemampuan Akademik Siswa

Guru juga menyampaikan bahwa kemampuan akademik siswa dalam satu kelas sangat beragam. Beberapa siswa mampu memahami materi dengan cepat, sedangkan siswa lainnya memerlukan penjelasan berulang dan pendampingan yang lebih intensif. Perbedaan kemampuan ini menjadi tantangan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta didik.

Tantangan dalam Pengelolaan Kelas

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan dalam menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang mengganggu konsentrasi belajar, seperti berbicara dengan teman saat guru menjelaskan atau kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan berbagai strategi seperti pemberian aturan kelas, penggunaan ice breaking, serta pemberian penguatan positif kepada siswa.

4. Pembahasan

Keterbatasan Sarana dan Prasarana sebagai Faktor Penghambat Pembelajaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu problematika utama yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif karena dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif.

Keterbatasan fasilitas yang ditemukan di SD Negeri 101768 Tembung berdampak pada terbatasnya penggunaan media pembelajaran dan teknologi pendidikan. Akibatnya, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Kondisi ini berpotensi mengurangi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ramadhani et al. (2025) yang menyatakan bahwa kualitas pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Semakin baik fasilitas yang dimiliki sekolah, semakin besar peluang terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Peran Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Siswa

Kurangnya perhatian orang tua yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, tetapi juga oleh lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, pengawasan, dan pendampingan belajar kepada anak.

Kurangnya keterlibatan orang tua dapat menyebabkan rendahnya tanggung jawab belajar siswa serta menurunkan motivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan keluarga perlu ditingkatkan agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Temuan ini mendukung penelitian Susiani et al. (2022) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Rendahnya Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Pembelajaran

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kondisi ini ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi dalam pembelajaran dan rendahnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas.

Menurut teori motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, berani mengemukakan pendapat, dan memiliki ketekunan dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan

menurunnya prestasi akademik dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa agar motivasi belajar dapat meningkat.

Perbedaan Kemampuan Akademik dan Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi

Perbedaan kemampuan akademik yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar seluruh siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam Kurikulum Merdeka karena memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan yang matang serta kemampuan guru dalam mengidentifikasi karakteristik siswa secara tepat.

Pengelolaan Kelas sebagai Kunci Efektivitas Pembelajaran

Pengelolaan kelas merupakan aspek penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih menghadapi tantangan dalam menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif.

Kelas yang tidak kondusif dapat menghambat proses penyampaian materi dan mengurangi konsentrasi siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Penggunaan ice breaking, pembelajaran aktif, penguatan positif, dan kesepakatan kelas merupakan beberapa strategi yang dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran

Meskipun menghadapi berbagai kendala, guru di SD Negeri 101768 Tembung telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran. Upaya tersebut meliputi pemanfaatan media sederhana, pemberian bimbingan tambahan kepada siswa, peningkatan komunikasi dengan orang tua, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas pembelajaran meskipun berada dalam kondisi yang memiliki berbagai keterbatasan. Keberhasilan mengatasi problematika pembelajaran memerlukan dukungan dari seluruh pihak, baik sekolah, keluarga, maupun pemerintah sebagai pemangku kebijakan pendidikan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 101768 Tembung, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa problematika yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, perbedaan kemampuan akademik siswa Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran, rendahnya tanggung jawab belajar sebagian siswa, serta perlunya strategi pembelajaran yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Meskipun demikian, guru telah berupaya mengatasi berbagai kendala melalui penggunaan media pembelajaran sederhana, memberikan bimbingan tambahan, meningkatkan komunikasi dengan orang tua, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan fokus pada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, memperkuat kemitraan sekolah dan keluarga, serta mengembangkan kompetensi guru agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, berkualitas, dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik.

6. Daftar Pustaka

- Aisida, S. (2024). Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia sekolah dasar. *Journal of Creative Student Research*, 3(1), 45–56.
- Ananda, R., Ardiansyah, D., Rinaldi, C., Darmayanti, S., & Rahmadhani, S. (2024). Sarana dan prasarana pendidikan dasar dan permasalahannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25539>
- Ananda, R., Meiwati, L., Lestari, Y., & Anum, F. (2024). Keterkaitan antara sarana dan prasarana dengan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27684>
- Budianto, Agum, Jogian Sibatuara, Enni Juliana Putri Daulay, Nenny Windah Sipangkar, and Mhd Irwansyah, trans. 2026. "Strategi Manajemen Kelas Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Gaul Dan Meningkatkan Etika Komunikasi Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)* 1 (1): 11-20. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/40>.
- Fitri, A., Ulfah, H., & Aswita, S. (2024). Problematika sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 123–132.
- Kataren, Maya Alemina, Indah Pertama Sari Rambe, Raisty Khaitami, Nurkholizah

- Nurkholizah, and Pardomuan Tanjung, trans. 2026. "Peran Micro Teaching Dalam Pembentukan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)* 1 (1): 21-38. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/39>.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2023). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, A., & Sadad, R. (2024). Peran sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar madrasah ibtidaiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26656>
- Ramadhani, N., Inaya, S. I., Nisa, Z., & Kusmana, S. (2026). Determinasi kualitas pengelolaan fasilitas dan infrastruktur dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41723>
- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputri, R. D. R., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.481>
- Sembiring, R. T., Tarigan, A. V. B., Siregar, A., & Mailani, E. (2026). PROBLEMS IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' UNDERSTANDING OF MATHEMATICAL CONCEPTS AS SEEN FROM TEACHERS' TEACHING METHODS. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(3), 270-274. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i3.72191>
- Susiani, T. S., Amalia, L. R., Salimi, M., & Fauziah, M. (2022). The effect of parental attention on learning outcomes in elementary school students. *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(5), 102-06. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2022.3.5.414>
- Susiani, T. S., Amalia, L. R., Salimi, M., & Hidayah, R. (2022). The effect of parental attention and learning motivation on learning outcomes of elementary school students. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(5), 40-45. <https://doi.org/10.24018/ejsocial.2022.2.5.304>
- Tim dosen. 2026. *Problematika Pendidikan Sd*. Unimed
- Ulfiani, E., & Jakaria. (2025). Studi literatur: Peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26697>
- Yeni, Y., Triani, S. N., & Mertika, M. (2023). The relationship of parental attention to learning motivation of elementary school students. *Pedagogik: Journal of Islamic Elementary School*, 6(2), 147-162. <https://doi.org/10.24256/pijies.v6i2.4269>